

## **IDENTIFIKASI FAKTOR PENDUKUNG PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PENGOPERASIAN MESIN JAHIT PADA SISWA KELAS X SMK N 1 NGAWEN**

Penulis 1 : Evi novi haryanti

Penulis 2 : Dr. Dra. Emy Budiastuti, M.Pd

Instansi : Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail : [evinoviharyanti@gmail.com](mailto:evinoviharyanti@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) faktor internal yang mendukung Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit Pada Mata Siswa Kelas X SMKN 1 Ngawen meliputi Jasmaniah , Psikologis dan Faktor Kelelahan ; (2) Faktor Eksternal yang mendukung Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Ngawen meliputi Keluarga, Masyarakat, Sekolah, Waktu Belajar dan Media Massa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di SMKN 1 Ngawen. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 72 siswa. Pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh yaitu sebanyak 72 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan empat pilihan jawaban. Validitas isi instrumen yaitu dengan judgment expert (pertimbangan para ahli). Validitas konstruk instrumen dengan melakukan uji coba terhadap 38 siswa sebagai responden. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan Ms. Excel dengan rumus alpha cronbarch. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deksriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara umum pendukung pencapaian hasil belajar yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 66,67%. (2) faktor internal pendukung pencapaian hasil belajar yang terbesar menurut responden adalah pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 75%. (3) faktor eksternal pendukung pencapaian hasil belajar terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 65,28%,

**Kata kunci** : Identifikasi Faktor, Hasil Belajar, Pengoperasian Mesin Jahit, faktor internal, faktor eksternal

### **Abstract**

This study aims to determine (1) the internal factors that support the learning outcomes of sewing machine operation in class X SMKN 1 Ngawen students including physical, psychological and fatigue factors; (2) External factors that support learning outcomes of sewing machine operation in class X SMK Negeri 1 Ngawen include family, society, school, study time and mass media. This research is descriptive research. This research was conducted in March 2020 at SMKN 1 Ngawen. The population in this study were 72 students. Sampling using Saturated Sampling as many as 72 students. Data collection techniques using a questionnaire with four answer choices. The validity of the contents of the instrument was by expert judgment (expert judgment). The validity of the instrument construct by conducting trials on 38 students as respondents. The reliability of the instrument was calculated using Ms. Excel with alpha cronbarch formula. The data analysis technique in this research is percentage descriptive analysis. The results showed that (1) in general, the greatest support for the achievement of learning outcomes according to respondents was in the high category which is 66.67%. (2) the internal factors supporting the greatest learning outcomes according to respondents are in the very high category which is 75%. (3) external factors that support the achievement of the greatest learning outcomes according to respondents are in the high category which is 65.28%.

**Keywords:** Identification of factors, learning outcomes, operation of sewing machines, internal factors, external factors

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan adalah tingkatan pendidikan yang memiliki tujuan menyiapkan peserta didik yang siap masuk kedalam industri. Diharapkan lulusan SMK memiliki kualitas sumber daya manusia yang menguasai, memahami dan sesuai dengan standar yang diharapkan dunia kerja. Tujuan utama kurikulum kejuruan antara lain (1) agar mampu menjalani kehidupan sesuai kehidupan umum dengan layak, (2) memperkuat keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, (3) menyiapkan siswa menjadi warga negara mandiri dan bertanggungjawab dengan apa yang sudah menjadi pekerjaannya, (4) mempersiapkan agar dapat menerapkan dan memelihara hidup sehat, memiliki wawasan lingkungan, pengetahuan dan seni.

Hasil pengamatan awal di SMKN 1 Ngawen ketika penyusun melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) didapatkan data hasil belajar siswa. Menurut Guru Mata Pelajaran Dasar Teknologi Menjahit ada beberapa tipe siswa yang ada dalam kelas, ada yang lebih mudah memahami pembelajaran apabila dijelaskan langsung oleh guru, ada yang lebih mudah memahami pelajaran dengan melihat dan memahami buku bacaan dan ada juga yang lebih mudah memahami pelajaran dengan dijelaskan oleh teman sebayanya.

Saat melakukan observasi peneliti menemui banyak siswa yang mengerjakan tugas rumahnya disekolah, sehingga peneliti bertanya apa penyebabnya. Banyak siswa yang menjawab karena mereka dirumah belum memiliki mesin jahit sendiri untuk mengerjakan tugas, sehingga mereka memanfaatkan fasilitas sekolah pada saat selesai pembelajaran. Meskipun hanya memanfaatkan fasilitas sekolah dan waktu luang mereka, tugas dikerjakan dengan baik dan tidak mengecewakan. Namun mereka terkadang lupa untuk sekedar beristirahat makan, minum dan beribadah, sehingga pada saat pembelajaran selanjutnya mereka kurang berkonsentrasi dikarenakan perut mereka yang lapar.

Pada awal pelaksanaan PPL peneliti mengamati dan menanyakan kepada siswa, apakah mereka sudah bisa mengoperasikan mesin jahit atau belum. Dari 36 siswa kelas Busana Butik A yang sudah bisa mengoperasikan mesin jahit sebanyak 2-3 siswa saja, dikarenakan pekerjaan orang tua mereka sebagai penjahit.

Begitu juga dari 36 kelas Busana Butik B yang bisa mengoperasikan mesin jahit sebanyak 5 siswa saja. Siswa yang belum bisa mengoperasikan mesin jahit dalam beberapa bulan sudah bisa mengoperasikan mesin jahit secara tepat sesuai dengan prosedur penggunaan.

Setiap bel istirahat siswa banyak yang menggunakan waktu luangnya untuk pergi ke perpustakaan sekolah yang sudah difasilitasi tabel untuk membantu siswa mencari sesuatu. Namun terkadang pemanfaatan tablet pc yang disediakan sekolah kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa. Mereka terkadang meminjam Tablet Pc hanya untuk membuka aplikasi sosial media seperti facebook bukan untuk mencari tugas. SMKN 1 Ngawen memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Hasil belajar siswa mengalami perkembangan yang sangat bagus. Dibuktikan dengan meningkatnya nilai yang di dapat oleh siswa. Pada awal pembelajaran dari 62 siswa baru 20 siswa yang bisa mencapai KKM. Seiring berjalannya waktu hasil belajar siswa mulai meningkat dengan signifikan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini masuk dalam penelitian deskriptif dengan satu variabel. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan atau memberikan penggambaran tentang faktor pendukung Pencapaian Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Ngawen. Penggunaan metode survei, peneliti akan mendapatkan data sebanyak-banyaknya tentang faktor yang menjadi pendukung Pencapaian Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit Pada Siswa Kelas X SMKN 1 Ngawen, yang selanjutnya dilakukan analisis data.

### Waktu dan Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di SMKN 1 Ngawen yang terletak di perbatasan Klaten dengan Gunungkidul. SMKN 1 Ngawen beralamatkan di Jono Tancep Ngawen Gunungkidul. Pengujian angket Penelitian dilaksanakan mulai 05 Maret - 31 Maret 2020.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Busana SMKN 1 Ngawen Gunungkidul tahun ajaran 2019/2020 yang

berjumlah 72 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu Teknik Busana A dan Teknik Busana B. Kemudian populasi tersebut digunakan sebagai sampel penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh*.

**Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pemberian angket faktor- faktor pendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada pelajaran Teknologi Menjahit yang diberikan kepada seluruh populasi yang terdiri siswa kelas X SMKN 1 Ngawen.

**Validitas Dan Reliabilitas**

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Validitas isi dan validitas konstruk. Validitas Isi dengan melalui pertimbangan beberapa para ahli (*judgment experts*). Validitas konstruk dilakukan dengan uji coba di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur terlebih dahulu dengan jumlah sampel 38 siswa kelas Busana Butik.

Setelah instrumen divalidasi maka tahap yang dilakukan adalah reliabilitas instrument. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengetahui tingkat keajegan instrumen untuk pengumpulan data penelitian. Analisis reliabilitas instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach.

**Teknik Analisis Data**

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang dipakai dalam penelitian termasuk dalam statistik deskriptif yang dijabarkan kedalam bentuk persentase. Untuk memudahkan dalam mendiskripsikan faktor yang mendukung hasil belajar maka digunakanlah teknik analisis deskriptif dalam bentuk persen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

**1. Faktor Pendukung Hasil Belajar secara umum**

Pencapaian hasil belajar Secara umum mendapatkan Skor minimum adalah 94, skor maksimum 132, mean 114,01, median 114, modus 121 dan standar deviasi 9,34. Deskripsi hasil penelitian dari faktor pendukung hasil belajar siswa untuk materi pengoperasian mesin jahit.

Tabel 1. Hasil Tabulasi Pengolahan Data Faktor Pendukung Hasil Belajar

Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
120,26 – 148	Sangat Tinggi	24	33,33
92,51 - 120,25	Tinggi	48	66, 67
64,76 - 92,50	Rendah	0	0
37 - 64,75	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa terdapat 24 responden atau 33,33% berpendapat bahwa faktor pendukung hasil belajar pada kategori sangat tinggi dan 48 responden atau 66,67% berpendapat bahwa faktor pendukung hasil belajar pada kategori. Mean 114, 01 terletak pada rentang data interval 92,51-120,25 sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor pendukung hasil belajar yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 66,67%, sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa faktor pendukung hasil belajar siswa secara keseluruhan mendukung hasil belajar yang didapat.

**2. Faktor Internal Pendukung Pencapaian Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit**

Faktor internal terdiri 3 indikator yaitu Jasmaniah, Psikologis dan kelelahan. Faktor internal pendukung hasil belajar terdiri dari 20 item pernyataan yang telah divalidasi terlebih dahulu. 4 item pernyataan jasmaniah, 15 item pernyataan psikologis dan 1 item pernyataan kelelahan yang telah mewakili pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan didapatkan bahwa nilai maximum 76, nilai minimum, Mean 64,33, median 64,5, modus 68 dan Standar deviasi 4,88.

Tabel 2. Hasil Tabulasi Pengolahan Data Faktor Internal Pendukung Hasil Belajar

Faktor Pendukung Internal			
Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
61,05 – 80	Sangat Tinggi	54	75
42,05 - 61	Tinggi	18	25
23,05 – 42	Rendah	0	0
20 – 23	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Secara umum diperoleh hasil bahwa faktor internal pendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada mata pelajaran teknologi menjahit di SMK N 1 Ngawen adalah sebesar 54 responden atau 75% berpendapat bahwa faktor internal pendukung hasil belajar siswa dalam kategori sangat tinggi dan 18 responden atau 25% berpendapat bahwa faktor internal pendukung hasil belajar siswa dalam kategori tinggi. Dari hasil persentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor internal yang terbesar menurut responden adalah pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 75%, Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa faktor internal mendukung hasil belajar yang diperoleh siswa. Berikut adalah hasil penelitian faktor internal pendukung pencapaian hasil belajar untuk setiap indikator faktor internal:

#### a. Jasmaniah.

4 item pernyataan tentang faktor Jasmaniah terdiri dari Kesehatan siswa dan kondisi Fisik dalam mengikuti pembelajaran dengan kesungguhan siswa. Nilai maximum 16, nilai minimum 11, mean 13,81, median 14, modus 15 dan standar deviasi 1,30. Faktor jasmaniah memiliki 2 sub indikator yaitu kesehatan siswa dan cacat tubuh atau kondisi fisik yang dimiliki siswa.

Tabel 3. Hasil Tabulasi Pengolahan Data Faktor Internal Jasmaniah

Jasmaniah			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
13,1 – 16	Sangat Tinggi	46	63,89
10,1 – 13	Tinggi	26	36,11
7,1 – 10	Rendah	0	0
4 – 7	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Hasil dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa untuk faktor internal jasmaniah terdiri dari 46 responden atau 63,89% berpendapat bahwa faktor jasmaniah mendukung pada kategori sangat tinggi dan 26 responden atau 36,11% berpendapat bahwa faktor jasmaniah mendukung pada kategori tinggi terhadap hasil belajar. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor internal psikologis yang terbesar menurut responden adalah pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 63,89%, sehingga dapat disimpulkan bahwa

faktor internal jasmaniah mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

#### b. Psikologis

Faktor Psikologis terdiri dari Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motivasi, Kematangan, Kepuasan dan Kesiapan siswa saat pelaksanaan pelajaran yang terdiri dari 15 item pernyataan. Nilai maximum 57, nilai minimum 40, mean 47,76, mediannya 48, mean 52 dan standar deviasi 3,93.

Tabel 4. Hasil Tabulasi Pengolahan Data Faktor Internal Psikologis

Psikologis			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
48,76 – 60	Sangat Tinggi	35	48,61
37,51 - 48,75	Tinggi	37	51,39
26,26 - 37,50	Rendah	0	0
15 - 26,25	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui terdiri dari 35 responden atau 48,61% berpendapat bahwa faktor psikologis mendukung pada kategori sangat tinggi terhadap hasil belajar dan 37 responden atau 51,39% berpendapat bahwa faktor psikologis mendukung pada kategori tinggi terhadap hasil belajar. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor internal psikologis yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 51,39%, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal psikologis mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

#### c. Kelelahan

Faktor kelelahan siswa saat melaksanakan proses belajar terdiri dari 1 item pernyataan. Nilai maximum 4, nilai minimum 1, Mean 2,75, median 3, modus 3, standar deviasi 0,59.

Tabel 5. Hasil Tabulasi Pengolahan Data Faktor Internal Kelelahan

Kelelahan			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
3,26 – 4	Sangat Tinggi	5	6,94
2,51 - 3,25	Tinggi	45	62,50
1,76 - 2,50	Rendah	21	29,17
1 - 1,75	Sangat Rendah	1	1,39
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan tabel 5 dari hasil penelitian dapat diketahui terdiri dari 5 responden atau 6,94% berpendapat bahwa faktor kelelahan mendukung sangat tinggi terhadap hasil belajar, 45 responden atau 62,50% berpendapat bahwa faktor kelelahan mendukung tinggi terhadap hasil belajar, 21 responden atau 29,17% berpendapat bahwa faktor kelelahan mendukung rendah terhadap hasil belajar dan 1 responden atau 1,39% berpendapat bahwa faktor kelelahan mendukung sangat rendah terhadap hasil belajar. Dari hasil Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor internal kelelahan yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,50%, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal kelelahan mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

**3. Faktor Eksternal Pendukung Pencapaian Hasil Belajar Pengoperasian Mesin Jahit**

Faktor Eksternal terdiri dari keluarga, masyarakat, sekolah dan media massa. Faktor eksternal terdiri dari 17 item pernyataan yang telah divalidasi. 6 item pernyataan keluarga, 6 item pernyataan masyarakat, 4 item pernyataan sekolah dan 1 pernyataan media massa. Penelitian yang dilaksanakan mendapatkan hasil skor Maximum 59, nilai Minimum 37, mean 49,68, median 50, modus 51 dan standar deviasi 5,32.

Tabel 6. Hasil tabulasi Faktor Pendukung eksternal

Faktor Pendukung Eksternal			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
52,05 – 68	Sangat Tinggi	25	34,72
36,05 – 52	Tinggi	47	65,28
20,05 – 36	Rendah	0	0
17 – 20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa 25 responden atau 34,72% berpendapat bahwa faktor eksternal mendukung pada kategori sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa dan 47 responden atau 65,28% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 65,28%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal

mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

Tabel 7. Hasil tabulasi Faktor Pendukung eksternal

Faktor Pendukung Eksternal			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
52,05 – 68	Sangat Tinggi	25	34,72
36,05 – 52	Tinggi	47	65,28
20,05 – 36	Rendah	0	0
17 – 20	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa 25 responden atau 34,72% berpendapat bahwa faktor eksternal mendukung pada kategori sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa dan 47 responden atau 65,28% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 65,28%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit. Berikut adalah hasil penelitian faktor internal pendukung pencapaian hasil belajar untuk setiap indikator faktor Eksternal:

**a. Keluarga**

Faktor Keluarga terdiri dari Cara mendidik, Suasana rumah dan Kondisi ekonomi bermendukung dengan kondisi siswa saat pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 6 item pernyataan. Hasil tabulasi diperoleh nilai maximum 24, nilai minimum 15, mean 20,41, median 20, modus 23 dan standar deviasi 2,47.

Tabel 8. Hasil tabulasi Faktor Pendukung Internal Keluarga

Keluarga			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
19,51 – 24	Sangat Tinggi	45	62,50
15,01 - 19,5	Tinggi	25	34,72
10,51 - 15,00	Rendah	2	2,78
6,00 - 10,50	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa 45 responden atau 62,50% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung sangat tinggi terhadap hasil

belajar siswa, 25 responden atau 34,72% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa dan 2 responden atau 2,78% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung rendah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal keluarga yang terbesar menurut responden adalah pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 62,50%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal keluarga mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

#### b. Masyarakat

Faktor masyarakat terdiri dari Teman bermain, hubungan Bertetangga dan Organisasi Pemuda yang diikuti bermendukung dengan kondisi siswa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 6 item pernyataan. Hasil tabulasi didapatkan nilai maximum 22, nilai minimum 9, mean 14,75, median 15, modus 14 dan standar deviasi 2,65.

Tabel 9. Hasil tabulasi Faktor Pendukung Eksternal Masyarakat

Masyarakat			
Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
19,51 – 24	Sangat Tinggi	4	5,55
15,01 - 19,5	Tinggi	19	26,39
10,51 - 15,00	Rendah	45	62,50
6,00 - 10,50	Sangat Rendah	4	5,56
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil bahwa 4 responden atau 5,55% berpendapat bahwa faktor masyarakat pendukung belajar mendukung sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, 19 responden atau 26,39% berpendapat bahwa faktor masyarakat mendukung belajar bermendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa dan 2 responden atau 2,78% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung rendah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal masyarakat yang terbesar menurut responden adalah pada kategori rendah yaitu sebesar 62,50%, Sehingga disimpulkan bahwa faktor eksternal keluarga merupakan faktor pendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit meskipun mendukung dengan kategori rendah.

#### c. Sekolah

Faktor sekolah terdiri dari Fasilitas, Penjelasan guru dan pergaulan siswa disekolah mendukung dengan kondisi siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 4 item pernyataan. Tabulasi data yang dilakukan didapatkan nilai maximum 16, nilai minimum 16, mean 11,51, median 11, modus 10 dan standar deviasi 1,75.

Tabel 10. Hasil tabulasi Faktor Pendukung eksternal sekolah

Sekolah			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
13,1 – 16	Sangat Tinggi	8	11,11
10,1 – 13	Tinggi	40	55,56
7,1 – 10	Rendah	24	33,33
4 – 7	Sangat Rendah	0	0
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil bahwa 8 responden atau 11,11% berpendapat bahwa faktor masyarakat pendukung belajar mendukung sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, 40 responden atau 55,56% berpendapat bahwa faktor masyarakat pendukung belajar mendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa dan 24 responden atau 33,33% berpendapat bahwa faktor eksternal pendukung belajar mendukung rendah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal masyarakat yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 55,56%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal sekolah mendukung dalam pengoperasian mesin jahit.

#### d. Media Massa

Faktor media massa mendukung dengan kondisi siswa saat pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 1 item pernyataan. Berdasarkan data angket dari responden dan telah ditabulasi diperoleh nilai maximum 4, nilai minimum 1, mean 3, median 3, modus 3 dan standar deviasi 0,71.

Tabel 11. Hasil tabulasi Faktor Pendukung Internal Media Massa

Media Massa			
Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Prosentase
3,26 – 4	Sangat Tinggi	15	20,83
2,51 - 3,25	Tinggi	45	62,50
1,76 - 2,50	Rendah	9	12,50
1 - 1,75	Sangat Rendah	3	4,17
<b>Jumlah</b>		72	100

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil bahwa dari 72 responden yang mengisi angket penelitian untuk faktor eksternal media massa terdiri dari 15 responden atau 20,83% berpendapat bahwa faktor media massa pendukung belajar mendukung sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, 45 responden atau 62,50% berpendapat bahwa faktor media massa pendukung belajar mendukung tinggi terhadap hasil belajar siswa, 9 responden atau 12,50% berpendapat bahwa faktor media massa pendukung belajar mendukung rendah terhadap hasil belajar siswa dan 3 responden atau 4,17% berpendapat bahwa faktor media massa pendukung belajar mendukung sangat rendah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil prosentase diatas pendukung pencapaian hasil belajar untuk faktor eksternal media massa yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 62,50%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa faktor eksternal waktu belajar mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi seberapa besar faktor yang mendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada pelajaran teknologi di SMKN 1 Ngawen baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yaitu meliputi aspek jasmaniah, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yaitu meliputi kondisi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar, media massa dan waktu belajarnya. Pembahasan hasil penelitian bertujuan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian.

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal mendukung hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata tergolong sangat tinggi, artinya faktor jasmaniah, psikologis serta kelelahan yang ada dalam diri siswa mendukung terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran. Faktor internal pendukung terbesar yang mendukung hasil belajar yang didapatkan siswa menurut responden adalah faktor Psikologis dan faktor terkecil adalah faktor kelelahan. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan pada item faktor internal yang ada dibawah ini :

#### **a. Jasmaniah**

Faktor internal jasmaniah mendukung hasil belajar yang didapatkan siswa rata-rata dalam kategori sangat tinggi. Itu artinya kesehatan dan fisik siswa pada saat pembelajaran dalam kondisi baik dan sempurna, sehingga proses pembelajaran yang sedang berlangsung tidak terhambat dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran awal. Kondisi kesehatan dan fisik yang baik dan sempurna mendukung hasil yang baik oleh siswa.

Faktor jasmaniah memiliki 2 sub indikator saling mendukung satu sama lain faktor kesehatan siswa dan faktor cacat tubuh atau kondisi fisik yang dimiliki siswa. Dapat disimpulkan bahwa siswa Mampu menerima tanggung jawab, mandiri, dapat mengontrol emosi, mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dapat merumuskan tujuan dari setiap aktifitas yang dijalani, mampu menilai diri sendiri secara realistis baik kekurangan dan kelebihan dan kondisi fisik dalam keadaan baik tidak tuli, tidak buta warna dan keadaan tangan kaki sempurna sehingga dapat mendukung hasil belajar siswa.

#### **b. Psikologis**

Faktor internal psikologis mendukung hasil belajar yang didapatkan siswa rata-rata dalam kategori tinggi. Variabel yang diteliti dalam indikator psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan, kepuasan dan kesiapan. Dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit.

Intelegensi artinya kemampuan yang dimiliki seorang siswa dalam bertindak dengan berfikir secara rasional yang memiliki tujuan dan memiliki kemampuan menghadapi lingkungan secara efektif berjalan dengan baik dan tidak bermasalah sehingga mendukung hasil belajar siswa dalam pengoperasian mesin jahit. Intelegensi siswa dapat atau mampu mengingat, memahami, berfikir dan mampu berbahasa dengan baik.

Perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang dilaksanakan didalam atau diluar sekolah tinggi hingga mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pengoperasian mesin jahit sangat tinggi karena keingintahuan siswa dalam belajar, sehingga mendukung hasil belajar. Minat terhadap sesuatu pelajaran siswa dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan garis miring tidaknya dalam pelajaran itu.

Bakat siswa dalam hal menjahit juga sangat mendukung terhadap hasil yang didapatkan siswa dalam pembelajaran. Motivasi siswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pengoperasian mesin jahit menjadikan tingkat atau hasil belajar menjadi baik. Motivasi besar siswa maka akan giat berusaha, tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya.

Tingkat kematangan siswa dalam mengikuti pembelajaran juga mendukung erat terhadap hasil yang dicapai nantinya baik kematangan dalam hal pengaturan emosi, pengaturan waktu belajar dan pembagian kegiatan dan mampu memecahkan suatu permasalahan yang ia temui baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tingkat kepuasan siswa terhadap karya yang dibuat sangat mendukung terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Selain beberapa faktor di atas juga ada kesiapan siswa mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung juga mendukung terhadap hasil yang dicapainya.

### c. Kelelahan

Faktor internal kelelahan atau kondisi fisik mendukung hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata tergolong dalam kategori tinggi. Itu artinya kondisi fisik saat pelaksanaan pembelajaran yang dialami siswa. Kondisi fisik yang lelah akan menjadi tidak fokus, sehingga perolehan yang didapatkan kurang maksimal. Sebaliknya kondisi fisik yang bugar maka akan membuat siswa menjadi fokus dan mudah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nilai pembelajaran yang didapat maksimal dan sesuai tujuan yang ingin diperoleh.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal mendukung hasil belajar yang diperoleh peserta didik rata-rata tergolong dalam kategori tinggi. Itu artinya faktor internal, keluarga, masyarakat, sekolah, media massa mendukung terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada saat pembelajaran. Faktor pendukung hasil belajar yang terbesar menurut responden adalah faktor keluarga dan faktor pendukung hasil belajar yang terkecil untuk faktor eksternal adalah media massa. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan pada item faktor internal yang ada dibawah ini :

### a. Keluarga

Faktor Keluarga mendukung hasil belajar yang diperoleh peserta didik rata-rata sangat tinggi. Itu artinya faktor keluarga seperti cara mendidik, suasana rumah dan kondisi ekonomi mendukung terhadap hasil belajar siswa. Cara mendidik anak di rumah dengan baik tanpa

kekerasan, pastinya akan menghasilkan pribadi anak yang baik, santun dan juga hasil belajar yang didapatkan di sekolah dapat diserap dan dipahami dengan baik oleh anak.

Suasana rumah yang tenang dan kondusif membuat anak lebih nyaman dan aman untuk belajar di rumah. Pengertian orangtua akan suasana belajar yang baik di rumah membuat anak merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk memperdalam dan mengulas pelajaran yang ia dapat di sekolah dengan baik. Dukungan orang tua untuk menciptakan suasana rumah yang kondusif sangat diperlukan demi terjadinya proses pembelajaran di rumah dengan baik.

Kondisi ekonomi keluarga yang stabil dan lebih tertata membuat anak merasa nyaman dan mudah untuk mendapatkan fasilitas yang layak untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Keuangan yang baik dan tertata menjadikan anak lebih terurus dan lebih nyaman untuk meminta ke orang tua apabila memiliki sesuatu yang ingin dibeli dan itu termasuk benda yang wajib harus dimiliki. Apabila kondisi ekonomi tidak stabil dan manajemen keuangan tidak tertata dengan baik maka kemungkinan anak akan merasa minder untuk bilang ke orang tua untuk dibelikan benda meskipun itu wajib dimiliki.

### b. Masyarakat

Faktor eksternal masyarakat mendukung perolehan hasil belajar siswa rata-rata dalam kategori rendah. Itu artinya faktor eksternal masyarakat seperti teman bermain, bertetangga dan organisasi pemuda berpengaruh terhadap hasil belajar siswa meskipun mendukungnya kecil atau dalam kategori rendah.

Hubungan antar teman bermain mendukung terhadap hasil belajar yang didapatkan siswa di sekolah, hubungan antar teman yang baik akan mendukung baik juga terhadap hasil pembelajaran siswa. Bertetangga termasuk dalam faktor eksternal pendukung hasil belajar siswa. Hubungan bertetangga antara peserta didik dengan warga sekitar tempat tinggal baik maka suasana belajar di lingkungan tetangga akan baik dan nyaman untuk terjadinya proses interaksi sosial.

Selain penjelasan di atas yang mendukung hasil pembelajaran siswa, keikutsertaan siswa dalam hal organisasi pemuda di lingkungan tempat juga mendukung perolehan hasil pembelajaran di sekolah. Bisa kita lihat dari sisi hubungan sosial antar teman ataupun antara siswa dengan guru. Siswa yang mengikuti kegiatan organisasi pemuda akan terlihat lebih

mudah bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan sekitarnya.

### c. Sekolah

Faktor sekolah mendukung hasil belajar yang diperoleh siswa rata-rata tinggi. Itu artinya faktor fasilitas sekolah, kedisiplinan siswa dan metode mengajar berpengaruh dengan hasil pembelajaran siswa.

Fasilitas yang dimiliki sekolah mendukung perolehan hasil pembelajaran siswa. Fasilitas yang lengkap dan memadahi membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk memberikan atau mendapatkan sesuatu dengan baik dan sesuai dengan maksud pembelajaran. Tingkat kedisiplinan yang diterapkan oleh pihak sekolah mendukung perolehan hasil pembelajaran siswa. Kedisiplinan siswa saat jam masuk sekolah, seragam, tata cara berpakaian yang baik, dan lain-lain. Hasil pembelajaran akan baik apabila tingkat kedisiplinan diterapkan juga baik.

Selain fasilitas dan tingkat kedisiplinan siswa metode mengajar juga sangat mendukung proses pembelajaran siswa. Penggunaan metode mengajar yang sesuai dengan materi pembelajaran mendukung terhadap hasil belajarnya, misalnya penggunaan metode ceramah digunakan saat materi teori yang akan diajarkan dan demonstrasi saat materi yang praktek.

### d. Media Massa

Faktor sekolah mendukung perolehan pembelajaran siswa rata-rata adalah tinggi. Itu artinya faktor media massa baik disekolah maupun diluar sekolah mendukung terhadap hasil belajar siswa. Media massa yang sering ditemui misalnya koran, majalah, banner, running text dan lain-lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dapat ditarik kesimpulan tentang Identifikasi Faktor yang mendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada pelajaran teknologi di SMK Negeri 1 Ngawen bahwa dari analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan faktor pendukung hasil belajar yang terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 66,67%, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal merupakan pendukung hasil belajar yang didapat siswa.

2. Faktor pendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada Siswa Kelas X SMK N 1 Ngawen dari faktor internal yang terbesar menurut responden adalah pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 75%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal jasmaniah, psikologis dan kelelahan merupakan pendukung hasil belajar siswa.
3. Faktor pendukung pencapaian hasil belajar pengoperasian mesin jahit pada Siswa Kelas X SMK N 1 Ngawen dari faktor eksternal terbesar menurut responden adalah pada kategori tinggi yaitu sebesar 65,28%, Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal Sekolah, Masyarakat, Keluarga dan Media Massa merupakan pendukung hasil belajar siswa.

### Saran

Ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti yang didasari oleh kesimpulan yang dijelaskan :

- a. Bagi peserta didik diharapkan siswa dapat mengetahui faktor pendukung hasil belajar yang mendukung saat proses pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat meningkatkan faktor internal (jasmaniah, psikologis dan kelelahan) dan faktor eksternal (Sekolah, Masyarakat, Keluarga dan Media Massa) yang menjadi faktor pendukung hasil belajar.
- b. Bagi Sekolah Diharapkan mampu meningkatkan mutu yang kaitannya dengan kegiatan akademik untuk siswa, memperpertahankan tingkat kedisiplinan yang sudah diterapkan dengan baik oleh sekolah dan menambah atau mempertahankan kualitas alat penunjang lainnya yang mendukung hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu.(2016).*Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Mahasiswa Dalam Belajar Olahraga Panahan Di Unit Kegiatan Mahasiswa ( UKM ) Panahan Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari [ejournal.uny.ac.id](http://ejournal.uny.ac.id) pada tanggal 27 Desember 2019 pada pukul 09.30 WIB
- Anwar, Ali.(2009). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dann Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*. Kediri : IAIT Press

- Ardisa, Yuyun.(2016).*Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Softball Di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari [ejournal.uny.ac.id](http://ejournal.uny.ac.id) pada tanggal 09 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB
- Arifin, Tatang M.(2013).*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Cahyo, Ristian.(2010). *Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Punggelan Banjarnegara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari [ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id) pada tanggal 18 November 2016 pada pukul 09.30 WIB
- Eka, Rita dkk.(2013). *Perkembangan Peserta Didik*.Yogyakarta : UNY Press
- Herliani, Elly dkk.(2009).*Penilaian Hasil Belajar*. PPPPTK IPA : Bandung
- Kunandar.(2014).*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Latipah, Eva.(2012).*Pengantar Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: pedagogia
- Maunah, Binti.(2014).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Lingkar Media
- Muhibbinsyah.(2011).*Psikologi Belajar*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurjan, Syarifan.(2016).*Psikologi Belajar*. Ponorogo : Wade Group
- Paryanto.(2010).Penerapan Metode Kolaboratif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Teori Permesinan Dasar.Vol 19 No.2:173
- Prihati, Sri.(2013). *Dasar Teknologi Menjahit I*.Direktorat Pembinaan SMK
- Slameto.(1995).*Belajar dan Identifikasi Faktor yang mempengaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soekamto, Toeti.(1997).*Teori Belajar dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta : PAU-PPAI
- Sulbiyah, Sri.(2013).*Identifikasi Faktor Pendukung kelancaran belajar bola voli siswa putri kelas 5 SD N Tirto Grabag*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari [ejournal.uny.ac.id](http://ejournal.uny.ac.id) pada tanggal 04 Februarii 2020 pada pukul 09.30 WIB
- Sugihartono dkk.(2013).*Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono.(2007).*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suryobroto, Agus S.(2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran.(2011).*Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Triharsiwi.(2014).*Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Triyanta, Septa.(2014). *Identifikasi Faktor-Faktor Pendukung Akademik Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Di Prodi PGSD Pendidikan Jasmani Jurusan POR Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari [ejournal.uny.ac.id](http://ejournal.uny.ac.id) pada tanggal 09 Januari 2020 pada pukul 09.30 WIB